



**PENERAPAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

*Lutfiyah Anjelina Aqilah (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin)*

E-mail : anjelinaaqilah@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari dampaknya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut agar dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya adaptasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Teknologi merupakan alat yang sering di gunakan dalam media pendidikan selain dari sisi praktis, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga merupakan bagian dari kebutuhan dunia pendidikan, penggunaan teknologi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena peserta didik cenderung lebih antusias dalam belajar. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di Indonesia. Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai positif pada diri peserta didik sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci: *Teknologi, Media, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

The rapid development of information technology in the current era of globalization cannot be avoided, its impact on the world of education. Global demands demand that the world of education always adapt technological developments with efforts to improve the quality of education, especially the adaptation of the use of information and communication technology in the world of education, especially in learning Technology is a tool that is often used in educational media apart from the practical side, the use of technology in education is also part of the needs of the world of education, the use of technology is also a special attraction for students because students tend to be more enthusiastic in learning Islamic Religious Education is one of the subjects taught to students in Indonesia Islamic Religious Education lessons are to introduce and instill positive values in students according to the provisions of the Qur'an and Hadith.

Keywords: *Media Technology, Learning, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah ilmu pengetahuan dengan tujuan yang sangat mulia. Tujuannya adalah untuk membimbing para peserta didik di dunia maupun di akhirat apabila diterapkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Islam adalah agama yang tidak menutup diri dengan pesatnya perkembangan zaman, termasuk teknologi. Untuk melihat kecukupan teknologi pembelajaran PAI dan penerimaan Pelajaran Agama Islam dalam menoleransi hal-hal yang positif.¹

Kata teknologi sendiri sudah tidak terdengar asing di telinga masyarakat, karena penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari semua orang tanpa mengenal waktu dan tempat. Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi perubahan dalam kehidupan manusia di seluruh dunia, salah satunya adalah pendidikan. Dalam pendidikan, teknologi memiliki dampak besar pada semua kegiatan yang

¹Unik Hanifah, "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam", Jurnal studi pendidikan islam no. 5 (2022): 2

berhubungan dengan pembelajaran. Ketika teknologi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, maka dapat memaksimalkan proses belajar mengajar yang lebih menarik dan berdampak positif bagi pendidik maupun peserta didik.

Penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga memerlukan adaptasi agar peserta didik maupun pendidik merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tujuan dan syariat agama Islam, serta dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²

METODE

Teknologi sangat berguna dalam dunia pendidikan, yang sangat memudahkan pembelajaran dan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam jurnal ini Penulis menggunakan metode *Library Research* (Studi Kepustakaan). *Library Research* (Studi Kepustakaan) adalah suatu kegiatan dimana informasi dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, surat kabar dan sumber yang lainnya. Dalam penelitian ini objek data yang penulis cari adalah dengan pencarian literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis mencari informasi untuk menjawab permasalahan yang muncul dengan membaca berbagai referensi yang relevan. Melalui penelitian kepustakaan dapat memberikan hasil tentang apa yang dicari melalui sumber informasi yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi

Istilah teknologi sering digunakan oleh hampir semua orang, karena telah menyatu dengan kehidupan. Artinya, Secara etimologi, teknologi berasal dari dua kata yaitu *teknikos* dan *logos*. *Teknikos* berarti strategi atau tata cara untuk mencapai tujuan yang praktis, sedangkan *Logos* berarti ilmu. Merancang sebagai basis teknologi juga berarti bagaimana mengelola, membuat, menangani dan mengubah hal atau masalah. Dalam arti lain, teknologi juga berarti teknik-teknik khusus, terutama ketika menguji logika dan juga strategi yang ditujukan untuk mencapai tujuan.

²Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam", *Tamaddun* 19, no. 1 (2019):75

Menghadapi abad ke-21, UNESCO (1996) melalui jurnal “*The International Commission on Education for the Twenty-First Century*” merekomendasikan pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu : *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar mengenal keterampilan), *learning to be* (belajar mengembangkan diri), dan *Learningto livetogether* (belajar untuk hidup bermasyarakat), untuk melaksanakan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para pendidik sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.³

Seperti yang Anda ketahui, teknologi adalah alat yang kompleks yang dapat di gunakan dalam berbagai cara, terutama dalam pendidikan, pendidikan teknologi memiliki banyak manfaat dan tentunya pengendalian diri sangat diperlukan saat Anda menggunakan teknologi, Anda harus pintar dalam menggunakannya. Awal mula muncul perdebatan tentang teknologi pendidikan tidak jelas, namun dibalik perdebatan tentang teknologi pendidikan adalah awal dari pembelajaran itu sendiri.⁴

Teknologi dalam Pendidikan Islam dapat dikatakan sebagai sebuah produk, produk yang relevan adalah penyelenggara yang membantu dalam kegiatan pendidikan Islam. Contoh penggunaan teknologi dalam pendidikan agama islam antara lain mempelajari manfaat penggunaan teknologi dan penerapannya dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu, teknologi juga dapat disebut sebagai sarana yang mana teknologi dapat digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan agama islam.

Dalam penerapan teknologi berbasis media, penggunaan media tidak selalu berupa objek nyata yang diaplikasikan pada indera. Sebaliknya, itu adalah ilmu tentang upaya media, metode, upaya dan teori yang dirancang untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran. Penerapan pendidikan agama islam berbasis Al-Qur’an dan Hadist, dan terdapat beberapa bidang ilmu yang berbeda seperti tafsir, bahasa, fiqh, tasawwuf dan lain-lain, yang mana peserta didik dan

³Yohannes Marryono, “*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*”, 2018

⁴Khusnan Arif, “*Teknologi Pembelajaran PAI Dalam Paradigma Konstruktivistik*”, 2011

pendidik harus menggabungkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam, tanpa mengesampingkan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga peserta didik juga memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.⁵

Pengertian Media

Media berasal dari kata latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah" atau "perantara". Secara garis besar, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam komunikasi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Menurut Fatria, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan menyegarkan pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan dalam diri siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media dapat berupa video, gambar, buku atau audio. Dalam proses belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat dimana dapat berperan sebagai penghubung komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa bagi mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya dan nilai-nilai yang dikembangkan dalam satu generasi agar dapat diubah untuk generasi berikutnya. Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan belajar mengajar. Menurut Peraturan Pemerintahan No. 55/2007 Bab I Ayat 2 menyatakan bahwa Pendidikan agama dan keagamaan adalah pendidikan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan untuk mengamalkan pendidikan agama dan diterapkan

⁵ Abdus Syakur, "Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam," TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 2 (2016): 170.

sekurang-kurangnya sebagai mata pelajaran/kuliah pada semua jalur jenjang dan jenis pendidikan.

Menurut Zakiyah Dradjat, Pendidikan agama islam adalah upaya membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara utuh. Kemudian mengikuti tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat diamalkandan menjadikan islam sebagai *way of life*.⁶ Dalam konteks historis sosiologis, pendidikan Islam dimaknai sebagai pendidikan/pengajaran agama atau Islam (*al-tarbiyah al-diniyah, ta'lim al-din, al-ta'lim al-dini dal al-ta'lim al-islami*). (Muhaimin, 2001:38)

Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Saat ini, penerapan teknologi dalam dunia pembelajaran sangat bermanfaat karena dengan adanya teknologi, pendidik merasa terbantu dalam memberikan materi pembelajaran. Yakni dengan teknologi yang tepat peserta didik menguasai dan mencerna materi yang dijelaskan dengan lebih mudah oleh pendidik. Oleh karena itu pelaksanaannya memerlukan promosi pembelajaran keterampilan pendidik dalam memilih teknologi yang paling tepat selama studi. Contoh penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pada Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Teknologi berbasis Visual

Teknologi berbasis visual adalah media yang dalam penerapannya mengutamakan indera penglihatan yang dibidik mengarahkan perhatian peserta didik saat menyampaikan materi. Media visual ini dibedakan menjadi media gambar bergerak dan media diam. Penerapan sebuah teknologi berbasis media visual diam yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan foto, poster dan peta yang sesuai dengan pembelajaran Islam. Selanjutnya contoh teknologi berbasis media visual bergerak berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah materi yang berisi Powerpoint untuk mempelajari ajaran agama Islam.

2. Teknologi berbasis Audio

⁶Zakiyah Dradjat, Ilmu Jiwa Agama, 2005, hal 124

Teknologi berbasis audio adalah media yang dalam penerapannya mengutamakan indra pendengaran. Contoh berbasis teknologi audio yang dapat diterapkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan radio, tape recorder atau pengeras suara dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan bantuan audio maka peserta didik mungkin ingin tahu dan mungkin untuk mengikuti pembelajaran.

3. Teknologi berbasis Audio Visual

Teknologi berbasis audio visual ini merupakan media yang mana dalam penerapannya menggunakan indra pendengaran maupun indra penglihatan secara bersamaan. Contoh teknologi berbasis audio visual yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan video edukasi yang menjelaskan materi sejarah Islam yang meliputi tampilan gambar dan suara. Artinya para peserta didik memiliki kesempatan untuk melihat gambaran sejarah Islam yang disertai dengan suara dalam penjelasannya. Sehingga diharapkan peserta didik lebih memahami materi lagi.⁷

4. Teknologi berbasis Internet

Contoh penerapan teknologi informasi berbasis Internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan email dan pembelajaran daring. Penggunaan e-mail dapat memudahkan peserta didik mengumpulkan tugas, selain itu email juga mudah digunakan. Selain itu, penggunaan e-learning, penggunaan e-learning juga masuk akal dalam implementasinya pendidikan online dan secara jarak jauh karena dalam pembelajaran online ada banyak fungsi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik merasa terbantu menggunakan teknologi berbasis internet.⁸

Saat ini sekolah negeri maupun swasta mulai membenahi sistem pendidikannya. Banyak program sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat,

⁷Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam", *Tamaddun* 19, no. 1 (2019):75

⁸Septy Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016): 104–12.

intitusi maupun status sekolah yaitu SSN unggul, model, internasional, akselerasi dan sarana dan prasarannya. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan teknologi tidak lepas dari masalah, karena teknologi lahir dan berkembang untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh manusia. Dalam kaitan ini, teknologi pendidikan juga dilihat sebagai suatu produk dan proses. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan diharapkan dapat melibatkan peserta didik dalam perubahan kehidupan yang cepat yang terus berubah melalui penggunaan berbagai produk teknologi dan informasi. Peserta didik dapat menggunakan alat teknologi informasi untuk meneliti, mencari, menganalisa, dan bertukar informasi secara efektif dan efisien. (Sodiq Anshori p.12)

Peran teknologi dalam pembelajaran adalah memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan menciptakan makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Secara detail, teknologi dapat diarahkan untuk :

1. Menciptakan jaringan komunikasi kolaboratif antara guru, fakultas, siswa dan sumber belajar. Beberapa aplikasi web yang dapat digunakan untuk komunikasi adalah Zoom, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, Telegram dan jaringan lain yang digunakan.
2. Menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah yang menantang, realistis, dan aman. Teknologi yang dapat digunakan untuk menyediakan lingkungan yang nyaman antara lain hypermedia & software yang dapat digunakan untuk membuat proyek.
3. Secara aktif membangun dan membentuk makna secara aktif melalui internet untuk menemukan penelitian, foto, video. Hal ini dapat membantu peserta didik tidak hanya menikmati browsing, tetapi juga belajar, memahami dan mengetahui apa yang mereka pelajari.

Teknologi pendidikan berperan sangat penting dalam revolusi pendidikan yang terjadi, khususnya pada revolusi pendidikan abad-21 dan khususnya pada revolusi keempat yang disebut dengan pendidikan 4.0 (*four poin zero*). Pada tahap ini tugas guru tidak begitu terpusat pada proses pembelajaran, tetapi menjadi *students-centered* (berpusat pada siswa) dimana guru hanya sebagai

fasilitator terwujudnya kebutuhan belajar peserta didik dalam upaya menyiapkan sumber dan media pembelajaran.⁹

KESIMPULAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang. Teknologi pada Pendidikan Islam merupakan sebuah produk yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, sehingga teknologi yang digunakan harus sesuai dengan pedoman al-Qur'an maupun Hadits. Peran teknologi bagi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan serta mewujudkan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemajuan zaman.

Pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan mempunyai dampak terbentuknya motivasi yang intrinsic dalam melakukan amalan ibadah dan muamalahnya sebagai produk belajar agama Islam. Teknologi pendidikan hanya dapat diakui sebagai suatu disiplin keilmuan apabila memberikan kemungkinan untuk dilakukannya berbagai macam penelitian yang diselenggarakan dengan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan perkembangan paradigma penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus, S. *“Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam”*, TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 2 (2016): 170.
- Dewi, S. *“Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0”* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 2 No. 1, summer 2019, hal. 462-463.
- Khusnan, *“Teknologi Pembelajaran PAI Dalam Paradigma Konstruktivistik”*, 2011
- Septy, A. *“Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm,”* Jurnal Teknologi Pendidikan 5, no. 1 (2016): 104–12.
- Unik, H. *“Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam”*, Jurnal studi pendidikan islam no. 5 (2022): 2

⁹ Dewi Surani, *“Studi Literatur : Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0”* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 2 No. 1, summer 2019, hal. 462-463.

Yohannes, M. "*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*", 2018

Zakiyah, D. "*Ilmu Jiwa Agama*", 2005, hal 124

Zalik, N. "*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam*",
Tamaddun 19, no. 1 (2019):75